PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016



Skripsi Oleh : Hillary Caroline Roni Saputri 01031381419189

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI 2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Disusun Oleh:

Nama : Hillary Caroline Roni Saputri

Nim : 01031381419189

Fakultas : Ekonomi Jurusan : Akuntansi

Bidang kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk di gunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Tanggal: Ketua

23/02/2018

Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.

Dosen pembimbing

NIP. 195707081987032006

Tanggal: Anggota

09/02/2018

Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Disusun Oleh:

Nama : Hillary Caroline Roni Saputri

NIM : 01031381419189

Fakultas : Ekonomi Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 14 Maret 2018

Ketua

Anggota

Anggota

<u>Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.</u> NIP. 195707081987032006

Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak. NIP. 197106021995032002

Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak. NIP. 197303171997031003

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 197303171997031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Bidang Kajian/Konsentrasi

Nama : Hillary Caroline Roni Saputri

NIM : 01031381419189

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tipe Industri sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

Teori Akuntansi

Pembimbing:

Ketua : Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.Anggota : Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.

Tangga Ujian : 13 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 14 Maret 2018 Pembuat Pernyataan,

Hillary Caroline Roni Saputri 01031381419189

DFAEF9636419 0200

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"I am thankful for all those who said NO to me.

It's because of them I'm doing it myself."

Albert Einstein

"Everybody wants happiness, nobody wants pain, but you can't have rainbow without a little rain."

"Life is like a game of cards. The hand that is dealt you represents determinism; the way you play it is free will." ~Jawaharlal Nehru~

"The champions are those who still believe in the dream, even if others do not believe it"

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Orang tuaku tercinta
- ❖ Saudara-saudaraku yang tersayang
- Seluruh pihak yang telah membantu
- * Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya, saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Pengaruh
Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
dengan Tipe Industri sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016." Skripsi ini adalah untuk
memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi
program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S. E., M. Si.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak **Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Ibu **Umi Kalsum, S. E., M. Si., Ak.,** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S. E., M. M., Ak.,** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

- 6. Ibu **Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, waktu, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 7. Ibu **Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, waktu, dan bimbingannya selama menempuh pendidikan sampai terselesaikannya skripsi ini.
- 8. Ibu **Emylia Yuniartie**, S. E., M. Si., Ak. sebagai Dosen Pembimbing Akademik juga yang telah banyak memberikan saran selama masa perkuliahan.
- Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan
- 10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
- 11. Mama papa tercinta, Bapak Harun Roni dan Ibu Susan Roni, terimakasih teramat sangat untuk semua yang telah diberikan selama ini, untuk cinta, kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan yang tidak pernah putus.
- 12. Saudara-saudaraku tersayang Alexander Roni Saputra, Frans Donald Roni Saputra, dan Cecilia Debby Sandra Roni Saputri yang telah memberikan perhatian, semangat, dan doa selama ini.
- 13. Untuk geng #mengapakutakhalal yang terdiri dari Avissa, Tita, Rosinta, Defita, Rara, dan Almira, terimakasih telah mengisi hari-hariku selama 4 tahun perkuliahan ini dengan penuh canda tawa, masukan, dan pengalaman yang sangat berarti. Sungguh penulis merasa bersyukur telah mempunyai geng seperti kalian.

14. Untuk orang terkasihku, Indrawan, S. Kom., terimakasih karena telah banyak meluangkan waktunya untuk mendengar keluh kesahku, memberi semangat, doa, dan kasih sayangnya selama ini.

15. Teman-teman IC 2014 Kampus Palembang, terima kasih telah berbagi pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

16. Teman-teman Akuntansi 2014 Kampus Palembang yang telah menjadi teman seperjuangan di kampus, terima kasih.

17. Terimakasih juga untuk teman-temanku semasa SMA: Bella, Michu, Hanny, Gisel, Ryan, Dian, Vinnie, Felix, Wang, Olip, dan Santa yang memberikan dukungan secara tidak langsung.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 14 Maret 2018

Hillary Caroline Roni Saputri

01031381419189

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Oleh : Hillary Caroline Roni Saputri

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan tipe industri sebagai moderasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan tipe industri sebagai variabel independen. Sementara, kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014–2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *purposive judgment sampling*. Total data pengamatan yang dianalisis sebanyak 117. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear, dengan pengujian hipotesis uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, ukuran perusahaan dan tipe industri sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, kinerja lingkungan, tipe industri, ukuran perusahaan.

Ketua,

Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.

NIP. 195707081987032006

Anggota,

Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.

NIP. 197106021995032002

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak NIP. 197303171997031003

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH INDUSTRY TYPE AS MODERATING VARIABEL ON LISTED COMPANIES IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE YEAR 2014-2016

*B*v :

Hillary Caroline Roni Saputri

This research was aimed to examine empirically the influence of environmental performance, company size, and industry type as moderating variable on company financial performance. Variables used in this research are environmental performance, company size, and industry type as independent variables. While company financial performance as dependent variable.

Population on this research were companies that listed in Indonesian Stock Exhange (IDX) during 2014-2016. Data were collected by using purposive judgment sampling method. Total data analyzed were 117 observations. The statistical method was linier regression analysis, with hypotheses testing of statistic t-tests, statistic F-tests, and coefficient of determination.

The result of this research showed that environmental performance has no significant effect on company financial performance. Whereas company size and industry type as moderating variable significantly influence company financial performance. Simultaneous test result also showed that independent variables simultaneously influence the company financial performance.

Keywords: company size, environmental performance, financial performance, industry type.

Chairman,

Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.

NIP. 195707081987032006

Member,

Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.

NIP. 197106021995032002

Acknowledged, Program Chair

Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak NIP. 197303171997031003

X

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hillary Caroline Roni Saputri

NIM : 01031381419189

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan

terhadap Kinerja Keuangan dengan Tipe Industri sebagai

Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Maret 2018

Ketua,

Drs. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak.

NIP. 195707081987032006

Anggota,

Emylia Yuniartie, S. E., M. Si., Ak.

NIP. 197106021995032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hillary Caroline Roni Saputri Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Agustus 1996

Agama : Buddha

Alamat Rumah : Jl. Slamet Riady Lorong Ketapean No. 431 RT. 14

RW. 05 Palembang 30112

Nomor Telepon : +6281553067048

Email : hillarycaroline96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2000 - 2002 : TK Xaverius 1 Palembang 2002 - 2008 : SD Xaverius 1 Palembang

2008 - 2011 : SMP Xaverius Maria Palembang 2011 - 2014 : SMA Xaverius 1 Palembang

2014 - 2018 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas

Sriwijaya

Pendidikan Non-formal

2007 - 2010 : Kursus Bahasa Mandarin

2007 - 2013 : Kursus Bahasa Inggris, Anna English Course

Palembang

2014 - sekarang : Pendalaman Bahasa Mandarin

2018 : Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu IAI

Riwayat Organisasi

2009 - 2010 : OSIS SMP Xaverius Maria Palembang

2010 - 2011 : Jurnalistik SMP Xaverius Maria Palembang

2016 : AIESEC UNSRI

DAFTAR ISI

HALAM	IAN JUDULi
LEMBA	R PERSETUJUAN KOMPREHENSIFii
LEMBA	R PERSETUJUAN SKRIPSIiii
SURAT	PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHiv
MOTTO	DAN PERSEMBAHANv
KATA P	PENGANTARvi
ABSTRA	AKix
ABSTR	ACTx
SURAT	PERNYATAAN ABSTRAKxi
RIWAY	AT HIDUP xii
DAFTA]	R ISI xiii
DAFTA]	R TABEL xvii
DAFTA]	R GAMBARxix
DAFTA]	R LAMPIRANxx
BAB I	PENDAHULUAN1
	1.1. Latar Belakang1
	1.2 Rumusan Masalah9
	1.3 Tujuan Penelitian
	1.4 Manfaat Penelitian
	1.5 Sistematika Penulisan
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	2.1 Landasan Teori

		2.1.1	Legitimacy Theory	. 14
		2.1.2	Stakeholders Theory	.15
		2.1.3	Kinerja Lingkungan	.16
		2.1.4	Ukuran Perusahaan	.18
		2.1.5	Tipe Industri	.19
		2.1.6	Kinerja Keuangan	21
			2.1.6.1 Return on Assets (ROA)	.23
	2.2	Penelit	tian Terdahulu	.25
	2.3	Kerang	gka Pemikiran	.29
	2.4	Hipote	esis	.32
BAB III	ME	TODE	LOGI PENELITIAN	.33
	3.1	Ruan	g Lingkup Penelitian	.33
	3.2	Ranc	angan Penelitian	.33
	3.3	Sumb	ber Data	.33
	3.4	Popu	lasi dan Sample	.34
	3.5	Varia	abel Penelitian	.36
		3.5.1	Variabel Independen	.36
			3.5.1.1 Kinerja Lingkungan	.37
			3.5.1.2 Ukuran Perusahaan	.39
			3.5.1.3 Tipe Industri	.40
		3.5.2	Variabel Dependen	.40
	3.6	Tekn	ik Analisis Data	.41
		3.6.1	Analisis Statistika Deskriptif	.41

		3.6.2	Uji Asumsi Klasik	41		
			3.6.2.1 Uji Normalitas	42		
			3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	42		
			3.6.2.3 Uji Autokorelasi	43		
		3.6.3	Analisa Regresi Berganda	43		
		3.6.4	Pengujian Hipotesis	44		
			3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)	45		
			3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)	45		
			3.6.4.3 Koefisien Determinasi	46		
BAB IV	HAS	HASIL DAN PEMBAHASAN4				
	4.1	Deskr	ipsi Objek Penelitian	47		
	4.2	Hasil .	Analisis Statistik Deskriptif	48		
		4.2.1	Statistik Deskriptif	48		
		4.2.2	Statistik Deskriptif Variabel Dummy	49		
	4.3	Hasil .	Analisis Uji Asumsi Klasik	51		
		4.3.1	Uji Normalitas	51		
		4.3.2	Uji Autokorelasi	53		
		4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	54		
	4.4	Hasil .	Analisis Regresi	55		
	4.5	Uji Hi	ipotesis	60		
		4.5.1	Uji Parsial	60		
		4.5.2	Uji Simultan	61		
		4.5.3	Koefisien Determinasi	62		

	4.6	Pembahasan	.64
	4.7	Implikasi Penelitian	.70
BAB V	PENUTUP		
	5.1	Kesimpulan	.72
	5.2	Keterbatasan Penelitian	.73
	5.3	Saran	.73
DAFTA	R PUS	STAKA	.75
LAMPII	RAN		.80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif PROPER
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tipe Industri50
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi PROPER terhadap ROA55
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi SIZE terhadap ROA56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi PROPER terhadap ROA dengan Tipe Industri
	sebagai Variabel Moderasi57
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi PROPER dan SIZE terhadap ROA dengan Tipe
	Industri sebagai Variabel Moderasi
Tabel 4.10	Hasil Uji Simutan PROPER terhadap ROA dengan Tipe Industri
	sebagai Variabel Moderasi61
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan PROPER dan SIZE terhadap ROA dengan Tipe
	Industri sebagai Variabel Moderasi
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi Kinerja Lingkungan62
Tabel 4.13	Hasil Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan
Tabel 4.14	Hasil Koefisien Determinasi Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja
	Keuangan dengan Tipe Industri sebagai Variabel Moderasi63

Tabel 4.15	Hasil	Koefisien	Determinasi	Kinerja	Lingkungan	dan	Ukuran
	Perusa	haan terhad	lap Kinerja Ke	euangan d	engan Tipe In	dustri	sebagai
	Variab	el Moderas	i 				64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Normal Probability Plot	51
Gambar 4.2	Hasil Uji Grafik Histogram	52
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Data PROPER Perusahaan Tahun 2014-2016.

Lampiran B: Data Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2016.

Lampiran C: Data Penggolongan Tipe Industri Perusahaan Tahun 2014-2016.

Lampiran D: Data ROA Perusahaan Tahun 2014-2016.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang sudah maju ini, perkembangan teknologi dan kegiatan ekonomi semakin pesat. Banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya menggunakan segala macam cara agar dapat sukses dan menjadi yang terdepan. Perusahaan-perusahaan ini pada umumnya hanya berfokus mencari keuntungan sebesar-besarnya saja (profit oriented), tanpa memperdulikan kepentingan yang lain. Mereka menggunakan teknologi dan alat-alat canggih sehingga semakin banyak menimbulkan polusi, keracunan, kebisingan, dan sebagainya yang merugikan penduduk sekitar. Diskriminasi, pemaksaan, kesewenangwenangan, dan produksi makanan haram juga dilakukan perusahaan agar dapat memperoleh apa yang diinginkannya (Harahap, 2011, hlm. 395).

Perusahaan tentu tidak menyadari dan tidak merasa bersalah atas perbuatannya ini, karena menurutnya ia sudah memberikan kontribusi yang cukup banyak bagi masyarakat, seperti menyediakan lapangan kerja, menyediakan kebutuhan masyarakat, membayar pajak, memberikan sumbangan, dan lain-lain sehingga membuatnya terbebas dari dampak negatif lain yang timbul. Perusahaan menganggap perilaku ekonomi yang dilakukannya terpisah dan berbeda dengan perilaku yang lain. Kriteria keberhasilan perusahaan hanya diukur dari daya guna dan pertumbuhan saja,

sehingga usaha yang dilakukan perusahaan pun semata-mata hanya untuk memenuhi permintaan pasar dan mencari keuntungan yang akan dipersembahkan kepada pemilik modal. Tidak perlu memikirkan efek sosial yang ditimbulkan dan usaha untuk memperbaiki penyakit sosial, karena itu semua bukanlah urusan bisnis, melainkan urusan pemerintah. (Harahap, 2011, hlm. 403)

Seiring dengan berjalannya waktu, ketidakpedulian dan anggapan perusahaan yang seperti diatas, akhirnya membuat lingkungan dan masyarakat menanggung akibatnya. Kasus PT Freeport Indonesia di Papua Barat misalnya, telah dikritik secara internasional karena banyaknya konflik dengan masyarakat lokal, baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi (Wibisono, 2007 dalam Rahmatullah, 2010). Kemudian, kasus pencemaran Teluk Buyat karena adanya pembuangan tailing ke dasar laut yang dilakukan oleh PT Newmont Minahasa Raya juga telah menarik perhatian secara internasional (Leimona, 2008 dalam Rahmatullah, 2010). Konflik akibat pencemaran lingkungan dan masalah sosial terkait operasional PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri, Provinsi Riau juga membuat masyarakat menuntut kompensasi hingga ke tingkat DPR (Mulyadi, 2003 dalam Rahmatullah, 2010). Serta kasus Lumpur Panas porong menjadi trigger membuat masyarakat kembali menyerukan tanggung jawab kalangan pebisnis akan lingkungan sekitarnya (Teguh, 2010).

Banyaknya kasus yang terjadi, membuat masyarakat memiliki pandangan yang buruk mengenai suatu perusahaan. Masyarakat menjadi enggan dan tidak peduli lagi akan adanya suatu perusahaan di sekitar tempat tinggal mereka. Bahkan, masyarakat yang lain juga bisa ikut terpengaruh untuk tidak membeli/memakai lagi produk perusahaan tersebut. Rusaknya *image* perusahaan di mata masyarakat ini, akhirnya membuat perusahaan menyadari bahwa bukan hanya pihak *shareholders* saja yang harus dipikirkan, tapi ada pihak lain juga yang harus mereka pertimbangkan, yakni pihak *stakeholders*.

Stakeholders terdiri dari pihak pemegang saham, para pekerja, pemasok, konsumen, pemerintah, masyarakat sekitar, dan para pesaing (Irfani, Vindy, 2014). Dengan semakin banyaknya pihak, maka semakin banyak pula tuntutan yang harus dipenuhi perusahaan. Stakeholder mendesak perusahaan untuk lebih bertanggung jawab atas kegiatan dan keputusan perusahaan dalam kaitannya dengan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Kassinis & Vafeas, 2006). Stakeholder juga mendorong perusahan untuk lebih bertanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan yang merupakan dampak negatif operasi perusahaan tersebut. Akibatnya, kebijakan berkaitan dengan isu lingkungan menjadi hal penting yang harus diperhatikan perusahaan.

Praktik kebijakan yang dituntut *stakeholder* mengharapkan tanggung jawab lingkungan dari perusahaan. Perusahaan berusaha memenuhi keinginan *stakeholder* mengenai kebijakan lingkungan, baik

perusahaan swasta maupun instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengurangi dampak lingkungan dan mengembalikan ekosistem yang rusak. Hal ini kemudian berpengaruh pada tindakan yang dilakukan manajer perusahaan. Manajer dalam meningkatkan kinerja keuangan tidak boleh mengesampingkan isu lingkungan, sebab tindakan manajer dalam menanggapi masalah lingkungan tersebut akan berdampak pada pandangan stakeholder dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Sandy, 2015).

Ekspektasi *stakeholder* mengenai praktik-praktik lingkungan guna menciptakan peluang kinerja lingkungan strategis, semakin digiatkan oleh perusahaan (Hart, 1995). Efisiensi manajemen dalam kinerja lingkungan juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki peluang yang lebih baik dalam merebut pasar yang terkait dengan tingginya permintaan terhadap produk yang ramah lingkungan sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan operasional, seperti pengurangan biaya dan peningkatan akses dalam memperoleh sumber daya (Berrone & Gomez-Mejia, 2009). Dengan semakin banyaknya pihak yang menuntut perusahaan dan manfaat yang diperoleh, maka kinerja lingkungan pun menjadi isu yang semakin menarik untuk diteliti.

Kinerja lingkungan dapat dinilai melalui PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 127/MENLH/2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja

Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. PROPER merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi (Rakhiemah dan Agustia, 2009). Penilaian PROPER dilaksanakan dengan menggunakan Environmental Performance Indicator (EPI) dan kemudian diterapkan berdasarkan content and contex sesuai dengan perusahaan yang dinilai (Sukaedi, 2011). Melalui PROPER, maka perusahaan akan mendapat peringkat sesuai dengan kinerja yang dilakukannya dalam pengelolaan lingkungan.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2003) pelaksanaan PROPER merupakan salah satu bentuk perwujudan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Dengan kata lain, PROPER juga merupakan wujud dari demokratisasi dalam pengendalian dampak lingkungan. PROPER memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berperan secara nyata dan aktif dalam pengendalian lingkungannya (Sukaedi, 2011). Sehingga dengan PROPER, kinerja lingkungan perusahaan dapat dinilai secara jelas dan akurat.

Meningkatnya kepedulian perusahaan pada lingkungan tentu akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Tjahjono, 2013; Suratno *et al.*, 2007; Bahri dan Cahyani, 2016) menemukan adanya pengaruh antara kinerja lingkungan

yang dilakukan perusahaan dengan kinerja keuangan yang dihasilkannya. Namun, hasil penelitian tersebut juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian lain yang telah dilakukan (Setyaningsih dan Asyik, 2016; Heikal, 2013; Rakhiemah dan Agustia, 2009), sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Perbedaan sekarang dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian sebelumnya, banyak peneliti yang menggunakan CSR sebagai variabel independen guna melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. CSR ini terdiri dari tiga faktor, yaitu *people, planet*, dan *profit*. Adanya ketiga faktor tersebut membuat penelitian menjadi tidak fokus dalam melihat pengaruh dari masing-masing faktor. Oleh karenanya, pada penelitian sekarang, peneliti ingin mengembangkan pengaruh dari salah satu faktor saja, yakni faktor *planet* atau lingkungan.

Selain faktor lingkungan, peneliti juga menambahkan tipe industri sebagai faktor pendukung yang dapat memperkuat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tipe industri ini ditambahkan karena sejalan dengan kinerja lingkungan yang memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Dan juga dengan adanya tipe industri ini memberikan keunikan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya, karena tipe industri diletakkan sebagai variabel moderasi.

Ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil berbeda-beda dalam penelitian sebelumnya, membuat peneliti ingin mengkaji ulang pengaruh yang ditimbulkan tersebut, apakah benar ukuran perusahaan dapat

berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau tidak? Dengan penggunaan *logaritma natural total asset* sebagai pengukurnya, membuat penelitian ini mempunyai hubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena samasama dilihat dari segi *asset* yang dimiliki perusahaan. Hal-hal inilah yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya.

Selanjutnya, ukuran perusahaan dipercaya dapat mempengaruhi keputusan manajer dalam kinerja keuangan perusahaan. Menurut Ningsaptiti dalam Andra Zeptian dan Abdul Rohman (2013), perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan besar akan lebih banyak menggunakan aset yang dimilikinya untuk kegiatan operasi perusahaan, sehingga akan semakin berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya profit yang dihasilkan, membuat masyarakat lebih memandang perusahaan besar. Dan hal tersebut akan mempengaruhi pelaporan yang dibuat perusahaan menjadi lebih akurat serta kebijakan perusahaan juga berorientasi pada pihak *stakeholder* (Nasution dan Setiawan, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tisna dan Agustami, 2016; Isbanah, 2015; Hadjoh dan Sukartha, 2013).

Tipe industri juga diyakini dapat berpotensi mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Tipe industri pada dasarnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu perusahaan dengan industri high profile dan low profile (Roberts, 1992 dalam Hackston dan Milne, 1996). Menurut Robert dalam Hackston dan Milne (1996), perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan (rawan lingkungan) termasuk dalam tipe industri high profile. Perusahaan-perusahaan high profile, pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan masyarakat luas.

Masyarakat umumnya lebih sensitif terhadap tipe industri highprofile karena kelalaian perusahaan dalam pengamanan proses produksi dan
hasil produksi dapat membawa akibat yang fatal bagi masyarakat.
Perusahaan ini juga lebih sensitif terhadap keinginan konsumen atau pihak
lain yang berkepentingan terhadap produknya (Zuhroh dan Sukmawati 2003
dalam Titisari dan Alviana, 2012). Sehingga dapat memperkuat hubungan
antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin
sensitif perusahaan dalam tipe high-profile, semakin besar usaha
perusahaan dalam menjaga image-nya dan meningkatkan kinerja
keuangannya bagi pihak stakeholder. Hal ini sejalan dengan penelitian yang
dilakukan oleh (Dewi dan Yasa, 2017; Purwanto, 2011; Hackston & Milne,
1996). Tetapi penelitian yang ada juga tidak menunjukkan hasil yang
konsisten, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wiyuda dan Pramono,
2017; Silaen, 2010), sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan usahanya. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan tinggi akan dianggap sebagai perusahaan yang maju dan mampu menjanjikan masa depan yang cerah bagi para stakeholder-nya. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan. Rasio ini terdiri dari beberapa macam, yakni Gross Profit Margin, Net Profit Margin, ROA, ROE, dan sebagainya. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan akan diukur dengan Return on Asset (ROA). ROA digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan, karena ROA mampu memberikan gambaran efisiensi operasional dan dapat digunakan untuk membandingkan performa bisnis perusahaan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Umar, 2015).

Tingginya nilai kinerja keuangan yang diungkapkan melalui ROA merupakan akibat dari pengaruh beberapa faktor diatas, yaitu kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan tipe industri. Hal ini telah dibuktikan oleh (Titisari dan Alviana, 2012; Bahri dan Cahyani, 2016; Rosyid, 2015). Tetapi, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak sama, seperti (Sarumpaet, 2005; Yudianti, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tipe Industri sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016."

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apakah pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3. Apakah tipe industri memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4. Apakah kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan dengan tipe industri sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah :

- Untuk menilai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Untuk menilai pengaruh kinerja lingkungan yang diperkuat oleh tipe industri terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menilai pengaruh secara simultan kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan dengan tipe industri sebagai variabel moderasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain bagi :

1. Manfaat untuk Pengembangan Akademik:

Agar dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik serta dengan adanya variabel-variabel yang berbeda, membuat pemahaman yang diperoleh menjadi lebih luas dan terbuka bagi pengetahuan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan dalam memahami peranan kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan tipe industri yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Calon Investor

Dapat memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi.

c. Pembaca dan Publik

Sebagai referensi kepustakaan dan untuk penelitian berikutnya, kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan tipe industri terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang digunakan penulis sebagai dasar pembahasan masalah, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menerangkan mengenai data-data yang diperlukan meliputi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian, pembahasan mengenai hasil tersebut, dan implikasi penelitian dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diambil kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, mengungkapkan keterbatasan dalam penelitian, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Anwar, Samsinar, Siti Haerani, dan Gagaring Pagalung. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Universitas Hasanuddin*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Bahri, Syaiful dan Febby Anggista Cahyani. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. Vol. 1, No. 2, September 2016: 117-142.
- Belkaoui, A. Dan P. G. Karpik. 1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 2 (1), hlm. 36-51.
- Berrone, & Gomez-Mejia. 2009. Environmental Performance and Executive Compensation: an Integrated Agency-Institutional Perspective, 52(1), 103–126.
- Chariri, A dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Deegan, C. dan M. Rankin. 1996. Do a Australian Companies Report Environmental News Objectively? An Analysis of Environmental Disclosure Firms Prosecuted Successfully by the Environmental Protection Authority. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 9, No. 2, hlm. 50-67.
- Dewi, Ida Ayu Putu Oki Yacintya & Gerianta Wirawan Yasa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20, Nomor 03, September 2017.
- Djuitaningsih, T dan E. E. Ristiawati. 2015. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Finansial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 9 (2). Tersedia pada: http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1238> [Diakses 09 Agustus 2017].
- Elijido-Ten, E. 2004. Determinants of Environmental Disclosures in a Developing Country: An Application of the Stakeholder Theory. *The Fourth Asia*

- *Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference*. Singapore 4-6 July.
- Hackstone, David and Markus J. Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environtmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, hlm. 77-108.
- Hadi, N. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadjoh, Rinny Amelia dan I Made Sukartha. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Eksposur Media pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4, Nomor 1, 2013, hlm.01-17.
- Harahap, S. S. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hart, S.L 1995. A Natural-Resource-Based View of the Firm. *The Academy of Management Review*. Vol. 20, No. 04, hlm. 986-1014.
- Heikal. 2013. Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Tesis di Universitas Trisakti Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani, Vindy. 2014. Pengertian dan Jenis Stakeholder. *Vindyirfani.blogspot.co.id*, [blog] 25 Mei 2014. Tersedia pada: http://vindyirfani.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-dan-jenis-stakeholder.html [Diakses 05 Agustus 2017].
- Irianti. 2016. *Perbedaan ROI, ROA, dan ROE dalam Keuangan*. Tersedia pada: < https://www.finansialku.com/apa-perbedaan-roi-roa-dan-roe-dalam-keuangan/> [Diakses 05 Agustus 2017].
- Iriyanto, Felecia Nugroho & Paskah Ika Nugroho. 2014. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Ekonomi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Vol. 03, Nomor 01, Mei 2014, hlm. 46-57.
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*. Vol. 15, Nomor 01, 2015, hlm. 28-41.

- Januarti, I., & D. Apriyanti. 2005. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Sistem Informasi*. Vol. 5, hlm. 227-243. Semarang.
- Kassinis, G., & Vafeas, N. 2002. Corporate Boards and Outside Stakeholders as Determinants of Environmental Litigation. *Strategic Management Journal*, 23, 399-415.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. SNA X Makasar.
- Pflieger, J., M. Fischer, T. Kupfer, dan P. Eyerer. 2005. The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organization. *Management of Environmental*. Vol. 16 (2), hlm. 167-179.
- Purwanto, Agus. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8, Nomor 1, November 2011, hlm.01-94.
- Rahmatullah, Rahmat. 2010. *Masalah Pengelolaan Program CSR pada Sektor Pertambangan*. [online] Tersedia pada: < http://www.rahmatullah.net/2010/05/masalah-pengelolaan-program-corporate.html> [Diakses 05 Agustus 2017].
- Rakhiemah, N. A., & D. Agustia. 2009. Pengaruh Kinerja Linkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.
- Rawi. 2010. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Laverage, dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Rifai, Moh. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Rosyid, Ahmad. 2015. Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian*. Volume 12, No. 1, Mei 2015, hlm. 72-85.
- Sandy Martha, Muhammad. 2015. Karakteristik Pekerjaan dan Kinerja Dosen Luar Biasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Tesis di Universitas Widayatama Bandung.

- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE: Yogyakarta.
- Sarumpaet, Susi. 2005. The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7, Nomor 02. Universitas Kristen Petra.
- Sawitri, Ni Made Yuli, Made Arie Wahyuni, dan Gede Adi Yuniarta. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Program S1*. Vol. 7, No. 1, 2017.
- Sekaran, Uma. 2003. Metodelogi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningsih, Riska Dewi & Nur Fadjrih Asyik. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, Nomor 4, April 2016.
- Silaen, Boby Monatani. no date. Analisis Pengaruh Size Perusahaan, Tipe Industri, Basis Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan Sosial pada Perusahaan yang Go Public di BEI 2010.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*. Tersedia pada: < http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto.pdf> [Diakses 10 Agustus 2017].
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sukaedi, Untung. 2011. PROPER dalam Manajemen Lingkungan. *Formulauntung.blogspot.com*, [blog] 27 Januari 2011. Tersedia pada: http://formulauntung.blogspot.co.id/2011/01/proper-dalam-manajemen-lingkungan-1.html [Diakses 06 Agustus 2017].
- Suratno, I. B., Darsono, & S. Mutmainah. 2007. Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10, Hal. 199-214. Yogyakarta.
- Teguh, Eko. 2010. Corporate Social Responsibility. *Ekoteguh23.blogspot.com*, [blog] Oktober 2010. Tersedia pada:

- http://ekoteguh23.blogspot.com/2010/10/corporate-social-responsibilitycsr.html [Diakses 05 Agustus 2017].
- Tisna, Gita Andriani dan Silviana Agustami. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, Nomor 2, 2016.
- Titisari, Kartika Hendra & Khara Alviana. 2012. Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)*. Volume 9, Nomor 1, Juni 2012.
- Tjahjono, Mazda Eko Sri. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013*. Tersedia pada: < https://media.neliti.com/media/publications/17905-ID-pengaruh-kinerja-lingkungan-terhadap-nilai-perusahaan-dan-kinerja-keuangan.pdf [Diakses 20 September 2017].
- Umar, Husein. 2015. Evaluasi Kinerja Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, Reeve, & Duchac. 2007. *Financial Accounting*. United States of America: Thomson South-Western.
- Wiyuda, Alang & Hadi Pramono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakterisitik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Terdaftar di BEI. *Kompartemen*. Vol. XV, No. 1, Maret 2017.

www.idx.co.id www.proper.menlh.go.id

- Yudianti, Fransisca Ninik. 2015. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Financial dengan Pengungkapan CSR sebagai variabel Intervening*. Siposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Zeptian, Andra dan Abdul Rohman. 2013. Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No 4.